

HUBUNGAN ETOS KERJA DAN KECERDASAN ADVERSITAS DENGAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT PADA PENERIMA MANFAAT SISTEM BANTUAN MASYARAKAT DI KECAMATAN KOSAMBI KABUPATEN TANGERANG

Herdiansyah Ruckmana, Sri Yanti, Dwi Sridani Afriza
Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia, 15118
E-mail Corespondent : 1907010028@students.unis.ac.id

Abstrak

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial, terdapat hubungan etos kerja dengan minat kewirausahaan pada penerima manfaat Sistem Bantuan Masyarakat (SIBAMAS) di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang yang dengan nilai $t_{hitung} (4,513) > t_{tabel} (1,667)$, semakin tinggi etos kerja maka akan semakin memiliki hubungan dengan minat kewirausahaan. Terdapat hubungan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan pada penerima manfaat Sistem Bantuan Masyarakat (SIBAMAS) di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang yang dengan nilai $t_{hitung} (5,339) > t_{tabel} (1,667)$ semakin tinggi kecerdasan adversitas maka akan semakin memiliki hubungan dengan minat kewirausahaan. Hasil penelitian secara simultan pada variabel etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan diperoleh angka 3,13 $f_{hitung} > f_{tabel} (248,884 > 3,13)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel etos kerja dan kecerdasan adversitas secara bersama - sama terdapat hubungan positif dan signifikan dengan minat kewirausahaan. Nilai koefisien determinasi variabel bersama yang diperoleh adalah $r=0,937$ hubungan interpretasinya sangat kuat dan $R Square$ adalah 0,878 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pada penerima manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Dan 12,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi. Dengan demikian besarnya etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan.

Kata Kunci: Etos Kerja, Kecerdasan Adversitas, Minat Kewirausahaan

Abstract

The results of this study prove that partially, there is a relationship between work ethic and entrepreneurial interest in the beneficiaries of the Community Assistance System (SIBAMAS) in Kosambi District, Tangerang Regency with a value of $t_{count} (4.513) > t_{table} (1.667)$, the higher the work ethic, the higher the work ethic will be. increasingly have a relationship with entrepreneurial interest. There is a relationship between adversity intelligence and entrepreneurial interest among beneficiaries of the Community Assistance System (SIBAMAS) in Kosambi District, Tangerang Regency with a value of $t_{count} (5,339) > t_{table} (1,667)$, the higher the adversity intelligence, the more it will have a relationship with entrepreneurial interest. The results of simultaneous research on the variables of work ethic and adversity intelligence with entrepreneurial interest obtained the number 3.13 $f_{count} > f_{table} (248.884 > 3.13)$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. And from these results it can be stated that the variables of work ethic and adversity intelligence together have a positive and significant relationship with entrepreneurial interest. The coefficient of determination of the joint variables obtained is $r = 0.937$, the interpretation relationship is very strong and $R Square$

is 0.878 and the Adjusted R Square value is 87.5%. This shows that the SIBAMAS beneficiaries in Kosambi District, Tangerang Regency. And 12.5% is explained by other variables that are not included in the regression model. Thus the magnitude of the work ethic and intelligence adversity with entrepreneurial interest.

Keywords : Work Ethic, Adversity Intelligence, Entrepreneurship Interest

A. Pendahuluan

Selain membentuk etos kerja dan memberikan pendampingan atau pelatihan bagi para pelaku usaha, di nilai perlu memberikan semangat dan memotivasi bagi para terkena PHK agar mampu kembali beraktivitas melalui kegiatan lain, yakni wirausaha yang dibentuk oleh pemerintah daerah dengan bantuan usaha yang digelontorkan. Dan juga menjadi perhatian penuh agar para wirausaha baru ini mampu berbicara banyak melalui pendampingan dan pembinaan secara rutin dengan begitu akan menumbuhkan minat wirausaha baru yang tidak lagi harus bergantung pada pekerjaan lain dan mampu mengurangi pengangguran akibat dampak Covid-19 yang melanda. Dari beberapa penjelasan penulis menyimpulkan ada beberapa poin terkait dengan penerima bantuan masyarakat Kabupaten Tangerang yang perlu diteliti secara akademik yang antara lain : Minat Berwirausaha bagi penerima bantuan yang terkena dampak PHK, etos kerja/ untuk membentuk wirausaha baru dan juga pengembangan wirausaha, dan kecerdasan adversitas bagi wirausaha baru dan wirausaha terdampak.

Berdasarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan etos kerja dengan minat kewirausahaan Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang ?
2. Apakah ada hubungan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang ?
3. Apakah ada hubungan secara bersama-sama etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, antara lain :

1. Mengetahui hubungan etos kerja dengan minat kewirausahaan Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.
2. Mengetahui hubungan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.
3. Mengetahui hubungan secara bersama-sama etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.

Manfaat Penelitian meliputi

1. Manfaat teoritis, sebagai Sumbangan ilmiah dalam ilmu administrasi, dan sebagai pijakan serta referensi pada penelitian selanjutnya yang membahas judul yang berkaitan.
2. Secara Praktis, penelitian dapat berkontribusi bagi masyarakat luas dan pada Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.

Minat wirausaha pada masyarakat umum adalah dorongan yang terdapat pada diri sendiri untuk melakukan prestasi, mau dan mampu memanfaatkan kesempatan serta peluang, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri dengan mengoptimalkan kemampuan serta potensi diri secara penuh (Erialdy, Agus Iwan Mulyanto, Sugeng Lubar Prastowo, 2021), untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal serta untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.

Menurut Sutrisno (2016) dalam Aulia Rahman (2019) etos kerja adalah “Norma-norma yang bersifat mengikat dan ditekankan secara implisit serta praktik-praktik yang diterima dan diakui sebagai kebiasaan yang wajar untuk dipertahankan dan ditetapkan dalam kehidupan kekayaan para anggota suatu organisasi”. Stoltz (2000) menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang keberhasilan mencapai tujuan.

Kecerdasan adversitas menghubungkan pengetahuan, kreativitas, produktivitas, kinerja, usia, motivasi, pengambilan risiko, perbaikan, energi, vitalitas, stamina, kesehatan, dan kesuksesan dalam pekerjaan yang dihadapi.

B. Metode

Data penelitian akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan diperhitungkan lebih lanjut dengan beberapa dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai variabel, jenis, dan sumber, teknik pengumpulan data, rancangan, pengajuan hipotesis, dan uji hipotesis, serta memberikan penjelasan tentang hubungan etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan masyarakat pada penerima manfaat SIBAMAS (Sistem Bantuan Masyarakat) di Kecamatan Kosambi Kab Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah 258 Masyarakat penerima manfaat UMKM di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebanyak 73 Penerima manfaat yang ada di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. Teknik Pengumpulan Data dengan studi lapangan secara langsung terhadap fokus yang diteliti di Kecamatan Kosambi : Kuesioner, pengumpulan data dengan teknik mengajukan pertanyaan dengan beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh masyarakat penerima manfaat SIBAMAS.

Analisa Data meliputi Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial, Analisis data yang di peroleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *Computer Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for windows*. Instrumen Penelitian menggunakan jenis instrumen kuesioner atau angket dengan pemberian skor Skala Likert Kemudian dilakukan pengujian, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Statistik

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini pengambilan data primer dan sekunder melalui survey dengan menyebarkan angket/kuesioner terhadap 73 penerima manfaat Sistem Bantuan Masyarakat (SIBAMAS) di 10 Desa/Kelurahan pada Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.

- a. Karakteristik Penerima manfaat Berdasarkan Jenis Kelamin
Dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang dibagi menjadi dua yaitu, penerima manfaat Laki-laki dan Perempuan. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerima manfaat bantuan SIBAMAS di Kecamatan Kosambi, jumlah Laki-laki sebanyak 32 orang dan Perempuan sebanyak 41 orang dengan total dari antara Laki-laki dan Perempuan adalah 73 Orang Penerima Manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.
- b. Karakteristik Penerima manfaat Berdasarkan Umur
Karakteristik penerima manfaat berdasarkan umur, diketahui jumlah penerima manfaat yang mengisi kuesioner sebanyak 73 orang terbagi menjadi 3 golongan umur. Pertama yang berumur >40 Tahun sebanyak 9 orang dengan persentasi 12,3%, kedua yang berumur 21-30 Tahun sebanyak 53 orang dengan persentasi 72,6%, dan ketiga golongan umur 31-40 Tahun sebanyak 11 orang dengan persentasi 15,1%.
- c. Karakteristik Penerima manfaat Berdasarkan Pendidikan
Karakteristik penerima manfaat berdasarkan pendidikan pada penerima manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang, dibagi menjadi 3 (Tiga). Antara lain : Pertama, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,1%, kedua S1-Sarjana sebanyak 34 orang dengan persentasi 46,6%, dan ketiga tingkat pendidikan SMA/SMK/Sederajar sebanyak 36 orang dengan persentasi 49,3%.
- d. Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Etos Kerja)
Hasil tabel 4.37 pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* untuk variabel X_1 (Etos Kerja) adalah 0,978. Dari hal ini dapat menunjukkan bahwa item pernyataan variabel X_1 (Etos Kerja) adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,978 > 0,60.
- e. Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Kecerdasan Adversitas)
Hasil tabel 4.38 pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* untuk variabel X_2 (Kecerdasan Adversitas) adalah 0,924. Dari hal ini dapat menunjukkan bahwa item pernyataan variabel X_2 (Kecerdasan Adversitas) adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,924 > 0,60.
- f. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Kewirausahaan)
Hasil tabel 4.39 pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* untuk variabel Y (Minat Kewirausahaan) adalah 0,949. Dari hal ini dapat menunjukkan bahwa item pernyataan variabel Y (Minat Kewirausahaan) adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,949 > 0,60.
- g. Uji Normalitas
Berdasarkan tabel 4.40 diatas besarnya nilai Test Statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0,116 dan nilai signifikannya sebesar 0,302 > 0,05 yang berarti data residual berdistribusi normal atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
- h. Uji Multikolinearitas
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka *tolerance* X_1 (Etos Kerja) sebesar 0,186 lebih besar dari 0,10 dan VIF 5,389 lebih kecil dari 10, dan *tolerance* X_2

(Kecerdasan Adversitas) adalah sebesar 0,186 lebih besar dari 0,10 dan VIF 5,389 lebih besar dari 10. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen dalam penulisan. Karena VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

i. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji park pada tabel 4.38 didapatkan nilai signifikansi dari semua variabel bebas (*independen*) lebih besar 0,05. Dari variabel X_1 (Etos Kerja) memiliki nilai sebesar 0,476, dan variabel X_2 (Kecerdasan Adversitas) memiliki nilai 0,613 atau tidak signifikansi terhadap variabel terikat (*dependen*). Logaritma Natural Residual kuadrat, maka diasumsikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas, namun terjadi homogenitas.

j. Regresi Linier Berganda

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Koefisien konstanta 2,587 dengan nilai negatif. Artinya bahwa minat kewirausahaan akan bernilai -2,587 jika Etos Kerja dan Kecerdasan Adversitas bernilai 0.
- 2) Variabel X_1 (Etos Kerja) memiliki nilai koefisien regresi 0,393. Dapat diartikan jika terjadi penambahan nilai Etos Kerja 1 dengan asumsi variabel lain tetap. Maka akan terjadi peningkatan Minat Kewirausahaan (Y) Sebesar 0,393.
- 3) Variabel X_2 (Kecerdasan Adversitas) memiliki nilai koefisien regresi 0,535. Dapat diartikan jika terjadi penambahan nilai Kecerdasan Adversitas 1 dengan asumsi variabel lain tetap. Maka akan terjadi peningkatan Minat Kewirausahaan (Y) Sebesar 0,535.

l. Uji T

1) Hubungan Etos Kerja dengan Minat Kewirausahaan

Hipotesis pertama dalam penulisan ini adalah Etos Kerja memiliki hubungan dengan Minat Kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.42, untuk variabel Disiplin didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,513 yang berarti nilai t_{hitung} (4,513) > t_{tabel} (1,667) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

2) Hubungan Kecerdasan Adversitas dengan Minat Kewirausahaan

Hipotesis pertama dalam penulisan ini adalah Kecerdasan Adversitas memiliki hubungan dengan Minat Kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.41, untuk variabel Motivasi didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,339 yang berarti nilai t_{hitung} (5,339) > t_{tabel} (1,667) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

m. Uji Statistik F

Berdasarkan Tabel 4.42 hasil perhitungan diperoleh dari nilai F_{hitung} dari model sebesar 248,844 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Besar nilai F_{table} dengan tingkat α 5% numenator $df = k-1$ (jumlah variabel - 1 atau $3-1=2$), serta denumerator $df = n-k-1$ (n adalah jumlah variabel atau $72-3-1=67$) diperoleh angka 3,13 $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($248,884 > 3,13$). Ini mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Etos Kerja dan Kecerdasan Adversitas berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Kewirausahaan. Atau bisa dikatakan bahwa

semua variabel independen bersama-sama berhubungan dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

n. Koefisien Determinasi

Dari tabel diatas dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,875 atau 87,5%. Artinya 87,5% variabel terikat (*dependen*) Minat Kewirausahaan dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel bebas (*independen*). Variabel bebas tersebut adalah Etos Kerja dan Kecerdasan Adversitas. Sedangkan 12,5% sisa dari 87,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi dalam penulisan ini.

2. Pembahasan

a. Hubungan etos kerja dengan minat kewirausahaan pada penerima SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang

Dari indikator etos kerja faktor internal dan eksternal sangat kuat memiliki hubungan dengan minat kewirausahaan, faktor internal yang secara keseluruhan adalah dari dalam diri yang dimiliki oleh penerima manfaat dapat dimaksimalkan oleh pemerintah daerah untuk memberikan semangat untuk termotivasi agar meningkatkan kemauan untuk berwirausaha. Dan dari sudut pandang faktor eksternal pada etos kerja sangat kuat berhubungan minat wirausaha. Dikarenakan dari keenam faktor tersebut semuanya berkaitan untuk mengembangkan stuktur ekonomi, kondisi lingkungan sampai pada tingkat kesejahteraan.

b. Hubungan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan pada penerima SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang.

Pada komponen indikator kecerdasan adversitas dapat dikatakan memiliki hubungan dengan minat kewirausahaan pada penerima manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. Dengan dasar untuk membangun minat kewirausahaan pada penerima manfaat SIBAMAS di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang, perlu adanya kendali dari pemerintah sebagai pemberi bantuan agar bantuan yang didapat tepat sasaran kepada yang membutuhkan dan memiliki minat kewirausahaan tinggi.

c. Hubungan secara bersama-sama antara etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan pada penerima manfaat sistem bantuan masyarakat (SIBAMAS) di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang

Minat wirausaha pada masyarakat umum adalah dorongan yang terdapat pada diri sendiri untuk melakukan prestasi, mau dan mampu memanfaatkan kesempatan serta peluang, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri dengan mengoptimalkan kemampuan serta potensi diri secara penuh, untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal serta untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.

D. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan etos kerja dengan minat kewirausahaan. Dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.41, untuk variabel Etos Kerja

- didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,513 yang berarti nilai t_{hitung} ($4,513$) $>$ t_{tabel} ($1,667$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan adeversitas dengan minat kewirausahaan. Dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.41, untuk variabel Etos Kerja didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,339 yang berarti nilai t_{hitung} ($5,339$) $>$ t_{tabel} ($1,667$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
 3. Terdapat hubungan secara bersama-sama etos kerja dan kecerdasan adversitas dengan minat kewirausahaan, dibuktikan dengan angka $3,13 f_{hitung} > f_{tabel}$ ($248,884 > 3,13$). Ini mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Referensi

- Busro, Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Prenada Media Group.
- Erialdy, Agus Iwan Mulyanto, Sugeng Lubar Prastowo, A. I. P. (2021). Penilaian Prestasi Kerja Menggunakan Aplikasi Online Pada Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 136–142.
- Ganyang, Machmed Tun. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Realita. Bogor : Penerbit In Media.
- (Dra. Siti M. Armando, n.d.; Jenggawah et al., 2010; Kurniawan, 2007; Madiun & Ponorogo, 2010; Minat & Siswa, 2011; Riyanti & Aini, 2018; Saleh & Utomo, 2018; Setyaji, 2020) Dra. Siti M. Armando, M. (n.d.). Sikap dan Perilaku. Komunikasi Massa Dan Efek Media Terhadap Individu, Psikologi Komunikasi.
- Jenggawah, N., Pada, S., Berpikir, K., Dan, K., & Belajar, M. (2010). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember.
- Kurniawan, T. (2007). Pergeseran Paradigma Administrasi Publik: Dari Perilaku Model Klasik dan NPM ke Good Governance. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(23), 1–23. https://www.academia.edu/32760116/Pergeseran_Paradigma_Administrasi_Publik_Dari_Perilaku_Model_Klasik_dan_Npm_ke_Good_Governance
- Made Dharmawati, D.Hajjah. 2020. Kewirausahaan. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Madiun, D. I., & Ponorogo, D. A. N. (2010). Widya Warta No. 01 Tahun XXXIV / Januari 2010 ISSN 0854-1981. 01, 10–22.
- Matthew Turner, 2020. The Successful Mistake : Cara mengubah Kegagalan dan Kesulitan Menjadi Kesuksesan. 2020, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Noor, Juliansyah. 2015. Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.
- Minat, T., & Siswa, W. (2011). Proposional Random Sampling. 3, 2011.
- Ravida Mawadatur. 2020, “Pengaruh Fungsi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Dan Etos Kerja Islami Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri”. Skripsi: Universitas Jember.
- Riyanti, Y., & Aini, W. (2018). Hubungan Kecerdasan Adversitas dengan Motivasi Berwirausaha Lulusan Pendidikan Kecakapan Hidup Keterampilan Tata Busana di

- SKB Kabupaten Lima Puluh Kota. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 498. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101631>
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28-50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Setyaji, B. (2020). Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa <https://lib.unnes.ac.id/35093/>
- Sihombing, Denni RD. 2017, "Hubungan Minat Kejuruan dan Etos Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai". Skripsi: Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.Rohmah,
- Suharyat, Dr. Yayat, M.Pd. 2009, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia". *Region*, Volume I. No. 3. September 2009.
- Widyawati, Ayu Eftina. 2018, "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Minat Santri Berwirausaha". Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.